

ABSTRAK

Kemiskinan menjadi salah satu masalah penting di Yogyakarta. Kemiskinan menyebabkan munculnya perkampungan marginal yang dihuni oleh Masyarakat miskin Kota. Masyarakat miskin kota kian susah untuk mengakses layanan pemerintah termasuk juga diantaranya terkait dengan identitas mereka. Oleh karenanya ini menyebabkan kendala dalam mengakses pendidikan, pekerjaan yang layak, dan juga akses kesehatan. Salah satunya adalah Komunitas Ledhok Timoho atau biasa disebut Kampung Ledhok Timoho. Menanggapi mengenai permasalahan isu terkait masyarakat miskin kota tersebut sebagai bagian dari isu *publicness*, peran Tim Advokasi Arus Bawah (TAABAH) sebagai *community worker* hadir sebagai upaya dalam mendampingi dan membantu Masyarakat miskin kota dengan membentuk Komunitas di Ledhok Timoho lalu kemudian menjadi Kampung Ledhok Timoho. Tim Advokasi Arus Bawah berupaya untuk mengorganisir Masyarakat miskin kota untuk tinggal dalam satu wilayah sehingga dapat membantu pemenuhan kebutuhan dan juga akses terhadap fasilitas pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui peran Tim Advokasi Arus Bawah dalam mewujudkan dan mengelola nilai-nilai *publicness* dengan mengorganisir Masyarakat miskin kota untuk menjadi sebuah komunitas di Kampung Ledhok Timoho. Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya peran Tim Advokasi Arus Bawah dalam menciptakan dan mengelola nilai-nilai *publicness* dalam kehidupan Masyarakat miskin kota serta Masyarakat marginal di Kampung Ledhok Timoho. Peran tersebut berupa peran keterampilan fasilitatif, keterampilan edukasional, keterampilan perwakilan, dan juga keterampilan teknis. Masyarakat miskin kota dan kaum marginal yang selama ini kesulitan untuk mencari tempat tinggal dan pemenuhan kebutuhan hidup dapat terbantu secara mandiri melalui berbagai program dan kegiatan yang disusun oleh Tim Advokasi Arus Bawah. Tim Advokasi arus bawah juga membantu Masyarakat di Kampung Ledhok Timoho untuk mendapatkan identitas mereka agar bisa mengakses layanan pemerintah. Tim Advokasi Arus Bawah bersama masyarakat saling mendukung dan saling membantu dengan kesamaan nilai dan perjuangan yang akhirnya dapat mewujudkan kehidupan yang lebih layak.

Kata Kunci: Tim Advokasi Arus Bawah, Masyarakat Miskin Kota, Peran Komunitas, *Publicness*

Poverty is one of the important problems in Yogyakarta. Poverty causes the emergence of marginal villages inhabited by the urban poor. The urban poor are increasingly difficult to access government services including those related to their identity. Therefore, this causes obstacles in accessing education, decent work, and also access to health. One of them is the Ledhok Timoho Community or commonly called Kampung Ledhok Timoho. Responding to the problem of issues related to the urban poor as part of the publicness issue, the role of the Arus Bawah Advocacy Team (TAABAH) as a community worker is present as an effort to accompany and help the urban poor by forming a Community in Ledhok Timoho which then became Kampung Ledhok Timoho. The Arus Bawah Advocacy Team seeks to organize the urban poor to live in one area so that they can help meet their needs and also access government facilities.

This study aims to observe and determine the role of the Arus Bawah Advocacy Team in realizing and managing publicness values by organizing the urban poor to become a community in Kampung Ledhok Timoho. The results of the study generally show the role of the Arus Bawah Advocacy Team in creating and managing publicness values in the lives of the urban poor and marginalized communities in Ledhok Timoho Village. These roles include facilitative skills, educational skills, representative skills, and technical skills. The urban poor and marginalized communities who have had difficulty finding a place to live and fulfilling their living needs can be helped independently through various programs and activities prepared by the Arus Bawah Advocacy Team. The Arus Bawah Advocacy Team also helps the community in Ledhok Timoho Village to get their identity so they can access government services. The Arus Bawah Advocacy Team together with the community support and help each other with shared values and struggles that can ultimately create a more decent life.

Keywords: Arus Bawah Advocacy Team, Urban Poor, Community Role, Publicness